

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis merupakan topik yang paling banyak di bicarakan diberbagai forum baik Nasional maupun Internasional sebab tolak ukur kemajuan dari suatu Negara adalah kemajuan ekonominya. Banyak perusahaan bergerak dalam dunia bisnis mulai dari pengusaha kecil, pertanian, industri, perumahan, keuangan dan usaha lainnya. Masalah pokok yang sering dihadapi oleh setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun tidak pernah lepas dari masalah modal untuk membiayai usahanya baik itu perusahaan yang baru berdiri maupun perusahaan yang sudah berjalan bertahun-tahun. Perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang memegang peran yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan dana.

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang ada di Indonesia yang memiliki peranan penting bagi kelangsungan perekonomian Indonesia. Sebagaimana diketahui bahwa bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan Giro, tabungan dan Deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Selain itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang dan menerima pembayaran dalam segala bentuk, mulai dari pembayaran listrik, telepon, uang kuliah, dan lainnya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan telah diubah menjadi Undang-Undang No. 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kemasyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UURI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, 1998, Hal 1).

Perbankan dalam menyalurkan dananya hendaklah tetap berorientasi pada faktor – faktor pertumbuhan, maksud disini adalah diarahkan pada sektor – sektor yang produktif yang dapat membawa dampak ganda, baik dari segi penyerapan tenaga kerja, penambahan lapangan usaha penduduk maupun penambahan devisa. Selain itu perbankan juga mempunyai peranan yang sangat penting dan aktif dalam memperlancar transaksi perdagangan baik ditingkat nasional maupun internasional.

Penerimaan utama dari Bank diharapkan dari penyaluran kredit, mengingat penyaluran kredit ini tergolong aktiva produktif atau tingkat penerimaan tinggi, maka sebagai konsekuensinya penyaluran kredit juga mengandung resiko yang relative tinggi dari pada aktiva lainnya.

Perkreditan bukanlah masalah yang asing baik dalam kehidupan kota maupun dalam pedesaan. Kredit merupakan salah satu pembiayaan sebagian besar dari kegiatan ekonomi. Perkreditan merupakan kegiatan yang penting bagi perbankan karena kredit juga merupakan salah satu sumber dana yang penting untuk setiap jenis usaha. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank. Kredit selain mempunyai fungsi dalam membantu

masyarakat, juga merupakan jantung dan urat nadi sebuah bank, tulang punggung bagi kehidupan usaha bank tersebut, karena pendapatan terbesar dari sebuah bank diperoleh dari jasa kredit itu sendiri.

Sastradipoera (2004:151) menyebutkan Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan ataupun kesepakatan pinjam - meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi kewajibannya setelah jangka waktu yang ditentukan. Kewajiban itu dapat berupa pokok pinjaman, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Kredit yang akan diberikan oleh suatu lembaga keuangan didasarkan atas kepercayaan lembaga kredit terhadap debitur (nasabah), ini berarti suatu lembaga kredit baru akan memberikan pinjaman kalau suatu lembaga kredit memang betul-betul yakin si penerima kredit akan mengembalikan pinjaman yang diterima sesuai dengan jangka waktu dan syarat yang telah disepakati, tanpa keyakinan tersebut suatu lembaga kredit tidak akan berani memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkannya, karena semuanya penuh dengan resiko bagi pihak lembaga kredit.

Mengingat bank merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan lembaga kepercayaan masyarakat maka citra itu sendiri harus baik, dalam menjaga image (kesan) baik bagi masyarakat terutama nama baik itu sendiri.

Pengembangan Kredit Usaha Rakyat merupakan salah satu topik yang menarik untuk dibahas, disempurnakan, ditingkatkan agar penanganannya lebih efektif untuk pengoptimalan perbankan bagi pengembangan dan peningkatan

kredit tersebut. Mengingat kredit yang diberikan bank kepada usaha rakyat merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam membantu program pemerintah yang kurang maksimal. Hal ini terbukti masih banyaknya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang belum mendapat perhatian sepenuhnya dari pemerintah.

Segmen perbankan komersial BRI difokuskan pada layanan bagi sektor usaha kecil dan menengah. Untuk usaha kecil dan menengah, rentang plafond kredit dibatasi dibawah Rp. 20.000.000, sedangkan untuk usaha menengah keatas diberikan plafond kredit hingga Rp. 100.000.000. Pinjaman untuk sektor usaha kecil dan menengah dilayani melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang juga terdapat di setiap unit kerja BRI di Indonesia.

Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Inpres Nomor 6 tanggal 8 Juni 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM yang diikuti dengan nota kesepahaman bersama antara Departemen Teknis, Perbankan, dan Perusahaan Penjaminan Kredit Pembiayaan kepada UMKM. Akhirnya pada tanggal 5 November 2007, Presiden R.I Susilo Bambang Yudoyono meresmikan kredit bagi UMKM dengan pola penjaminan dengan nama Kredit Usaha Rakyat dan di dukung oleh Inpres Nomor 5 Tahun 2008 tentang Fokus Program Ekonomi 2008-2009 untuk menjamin implementasi atau percepatan pelaksanaan kredit usaha rakyat ini.

PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rajawali Surabaya merupakan suatu lembaga keuangan yang diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan dana dari masyarakat yang disalurkan untuk kepentingan masyarakat. Dalam hal ini PT.

Bank Rakyat Indonesia Cabang Rajawali Surabaya memberikan fasilitas pelayanan kredit, yakni Kredit Modal Kerja, Kredit Pemilikan Rumah, Kredit Kendaraan Bermotor, Kredit Multi Guna, Kredit Investasi, Kredit Usaha Rakyat, Kredit Golongan Berpenghasilan Tetap, dan lain-lain. Selain itu PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rajawali Surabaya juga memiliki produk Tabungan, Deposito, Giro, ataupun fasilitas layanan lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Salah satu kegiatan PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rajawali Surabaya adalah menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR) pada usaha mikro kecil menengah. Kredit Usaha Rakyat adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan atau investasi kepada Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK) dibidang usaha produktif dan layak namun belum *bankable* dengan *plafon* kredit sampai dengan Rp. 500 juta (total eksposur) dan dijamin oleh perusahaan penjamin.

Dalam pemberian kredit (penyaluran kredit) kepada penerima kredit (debitur) atau dalam hal ini adalah nasabah, PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rajawali Surabaya selaku kreditur harus benar-benar menganalisa debitur baik secara intern maupun secara ekstern agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari.

Dengan proses yang sangat mudah, untuk memudahkan pelaksanaan analisa permintaan kredit yang diajukan serta meminimalisir resiko kredit, didalam kebijaksanaan umum perlu dimasukkan standar mutu kredit. Jumlah permintaan kredit yang diterima bank seringkali tidak sedikit. Oleh karena itu

untuk menghemat waktu, petugas bank memberikan syarat-syarat yang dapat dipenuhi debitur agar permintaan kreditnya dapat dipertimbangkan.

Untuk calon debitur Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang dapat mengakses Kredit Usaha Rakyat (KUR) harus mencantumkan lampiran yang diperlukan seperti fotocopy KTP, Kartu Keluarga, dan surat keterangan usaha, bagi usaha baru minimal usaha telah berjalan selama 6 bulan, kemudian agunan pokok hanya berupa proyek/usaha yang dibiayai dan agunan tambahan seperti tanah atau bangunan tidak wajib dipenuhi.

Sistem dan prosedur kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rajawali Surabaya untuk calon debitur dapat mengajukan permohonan Kredit Usaha Rakyat secara tertulis kepada Kantor Cabang BRI atau Kantor Cabang Pembantu. Kemudian dengan dibantu oleh *Customer Service*, calon debitur KUR mengisi formulir pengajuan permohonan KUR yang telah disediakan oleh pihak bank dan calon debitur melengkapi persyaratan yang telah ditentukan. Kemudian berkas permohonan kredit tersebut diserahkan ke bagian Kredit untuk melakukan tahap analisis kredit/tahap pemeriksaan. Setelah syarat-syarat dilengkapi, pihak BRI dalam hal ini *account officer* akan melakukan peninjauan langsung kelapangan. Sebelum pemberian putusan kredit, Kepala Unit PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rajawali Surabaya wajib meneliti dokumen yang berkaitan pada pemberian putusan kredit, apakah kredit yang diajukan disetujui atau ditolak. Jika kredit yang diajukan disetujui, maka akan dilakukan tahap pencairan kredit/akad kredit.

Prosedur pemberian kredit yang sehat dan benar adalah upaya bank dalam mengurangi risiko dalam pemberian kredit, yang dimulai dengan tahapan analisis pemberian kredit yang meliputi beberapa tahap sehingga mengeluarkan keputusan kredit yang didasarkan pada hasil analisa yang dilakukan.

Dalam pemberian kredit, pasti ada kredit yang bermasalah. Kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana seorang nasabah tidak mampu membayar lunas kredit bank tepat pada waktunya. Karena kredit mengandung resiko yang tinggi tidak dikembalikan, tentu pihak manajemen bank perlu melakukan sistem pemberian kredit yang benar-benar efektif kepada nasabahnya.

Pada masa krisis keuangan global sekarang ini banyak usaha baik bank maupun perusahaan-perusahaan yang mengalami kepailitan atau dilikuidasi. Hal ini dipengaruhi banyak hutang dari bank-bank dan hilangnya kepercayaan nasabah terhadap bank. Namun hal ini tidak terjadi pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rajawali Surabaya di sebabkan oleh :

1. PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rajawali Surabaya tetap menjaga eksistensinya dan tetap menerapkan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI)
2. Mempunyai letak yang strategis
3. Tetap mempertahankan image yang baik pada nasabah
4. Menanamkan tingkat kepercayaan dalam menjaga stabilitas perusahaan

Aliran kredit merupakan faktor yang sangat menjadi perhatian bagi PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rajawali Surabaya maka perlu ditumbuh kembangkan dengan memberikan kredit kepada sektor-sektor usaha yang

produktif untuk skala Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) serta selalu menjaga hubungan yang harmonis antara nasabah dengan Bank dalam rangka menghindari terjadinya kredit macet.

Dengan adanya latar belakang yang telah terpaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap Kredit Usaha Rakyat pada PT.Bank Rakyat Indonesia Unit Gunung Raya Kandis, dan menuangkannya dalam bentuk laporan Tugas Akhir dengan judul **"PROSEDUR PELAKSANAAN PENYALURAN DANA KREDIT USAHA RAKYAT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA CABANG RAJAWALI SURABAYA"**.



1.2 Penjelasan Judul

1. Pengertian prosedur adalah urutan kegiatan klerikal biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang (Mulyadi, 2001, Hal 5).
2. Definisi penyaluran dana ialah menjual kembali dana yang diperoleh dari penghimpunan dana dalam bentuk simpanan. Dalam penyaluran dana ini, pihak bank harus memiliki strategi yang mumpuni untuk menyalurkan dananya ke masyarakat melalui alokasi yang strategis sehingga keuntungan yang didapat bisa dimaksimalkan (Jasma, 2012, Hal 2).
3. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK) yang *feasible* tapi belum bankable. Maksudnya adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikannya (Peraturan Bank Indonesia No 17/12/PBI/2015, 2015, Hal 1).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian serta penjelasan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penulisan karya ilmiah ini adalah “Apakah prosedur penyaluran dana kredit usaha rakyat PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rajawali Surabaya telah efektif?”

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ketentuan dan syarat-syarat yang terkait dengan pengajuan Kredit Usaha Rakyat di Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Rajawali Surabaya.
2. Untuk mengetahui prosedur penyaluran dana kredit usaha rakyat di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Rajawali Surabaya.
3. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terkait dalam mengajukan kredit usaha rakyat di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Rajawali Surabaya.
4. Untuk mengetahui perhitungan plafon angsuran dan perhitungan bunga kredit usaha rakyat Di Bank Rakyat Indonesia cabang Rajawali Surabaya.
5. Untuk mengetahui jaminan yang diserahkan sebagai syarat pengajuan Kredit Usaha Rakyat Di Bank Rakyat Indonesia cabang Rajawali Surabaya.
6. Untuk mengetahui hambatan dan solusi pada penyaluran dana Kredit Usaha Rakyat Di Bank Rakyat Indonesia cabang Rajawali Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Bank

- Dapat memberikan masukan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Rajawali Surabaya.
- Sebagai bentuk kerjasama bagi pihak STIE Perbanas dan Bank Rakyat Indonesia Cabang Rajawali Surabaya.

2. Bagi STIE Perbanas

- Sebagai bahan pedoman atau referensi lebih lanjut bagi mahasiswa STIE Perbanas yang akan melakukan penelitian lebih lanjut pada perusahaan tersebut.
- Merupakan syarat untuk menyelesaikan studi Diploma III keuangan dan perbankan pada fakultas ekonomi STIE Perbanas Surabaya.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk keperluan pengumpulan data-data pada penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Metode interview

Dalam metode ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara tatap muka atau tanya jawab langsung dengan pihak terkait.

2. Metode studi pustaka

Yaitu suatu metode pengumpulan data dengan memanfaatkan sumber-sumber kepustakaan digunakan sebagai referensi dan data pendukung yang berkaitan langsung dengan penulisan karya ilmiah ini.